

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang menggunakan metode analitik cross sectional. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variable.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Hidayat, 2009). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan *handover* dengan dokumentasi keperawatan di ruang rawat bedah di Rumah Sakit umum daerah Abdul Moloek Provinsi Lampung tahun 2022.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni Tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moloek Provinsi Lampung.

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua Perawat yang bertugas di ruang rawat rawat bedah dan dokumentasi pasien selama di rawat di ruang rawat bedah Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moloek Provinsi Lampung. Jumlah populasi 41 orang perawat dan dokumentasi pasien 41.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

3. Kriteria subjek penelitian

a. kriteria Inklusi

Adalah kriteria yang dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi penelitian ini :

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 2) Perawat yang masuk jam kerja pada saat penelitian

b. Kriteria Ekslusi

Adalah kriteria objek populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria ekslusi penelitian ini :

- 1) Perawat yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Menjabat sebagai kepala ruangan.
- 3) Menjabat sebagai wakil kepala ruangan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas adalah stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh penelitian untuk menciptakan suatu dampak. Variabel independent pada penelitian ini adalah pelaksanaan *handover*.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel dependent dalam penelitian ini adalah dokumentasi keperawatan pasca bedah.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau definisi operasional variabel (Notoatmodjo, 2018). Selain itu ada juga definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel (Aprina & Anita, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
<i>Handover</i>	<i>Handover</i> merupakan pemberian informasi terkini, hasil dari asuhan <i>shift</i> kepada <i>shift</i> berikutnya yang menjadi acuan perawat untuk melanjutkan proses keperawatan selanjut nya. <i>Handover</i> Lengkap meliputi :Identitas lengkap pasien, kondisi umum pasien saat dilakukan perawatan, intervensi yang sudah dilakukan, intervensi yang belum dilakukan, tindakan kolaborasi, rencana umum dan persiapan lain nya, tanda tangan dan nama terang pemberi asuhan keperawatan.	Mengisi Lembar Observasi	Lembar Observasi	<i>Handover</i> Lengkap bila nilai >nilai rata-rata <i>Handover</i> tidak lengkap bila \leq nilai rata-rata 9	Ordinal
Variable Independen					
Dokumentasi Keperawatan	Dokumentasi keperawatan adalah pencatatan dan pelaporan hasil asuhan keperawatan yang di pakai untuk menjadi acuan meliputi catatan perkembangan terkini pasien.	Mengisi Lembar Observasi	Lembar Kuiesione r	Dokumentasi lengkap bila > nilai rata-rata Dokumentasi tidak lengkap bila \leq nilai rata-rata 10	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang ada didalam penelitian berupa lembar observasi dan kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner dalam pengukuran pelaksanaan *Handover* yang terdiri dari 9 komponen observasi, dan 11 komponen kuesioner dokumentasi keperawatan. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, telah terlebih dahulu dilakukan uji coba.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan datang ke tempat penelitian untuk menyebarkan lembar kuesioner kepada responden setelah itu responden mengisi informed consent kemudian kuesioner diambil kembali setelah tiga hari. Untuk lembar observasi peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan handover.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto dalam Imas Masturoh (2018) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di ruang rawat bedah dengan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jawaban dinilai menggunakan Skala Guttman. Uji validitas pada penelitian ini terdiri dari 11 butir pernyataan dokumentasi keperawatan. Uji validitas didapatkan 11 pernyataan dengan nilai $>$ dari r tabel (0,3008). Uji reliabilitas didapatkan 11 pernyataan reliabel dengan hasil statistic Cronbach's Alpha 0,625 $>$ 0,60. Hasil uji validitas didapatkan 8 pertanyaan valid yaitu nomer 2,3,4,5,6,7,8,11 dan 3 pertanyaan tidak valid yaitu nomer 1,9,10. Setelah didapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas, kuesioner penelitian diperbaiki dan digunakan kembali. Lembar Observasi terdiri dari 9 pertanyaan dengan nilai $>$ dari r table (0,3008). Uji reliabilitas didapatkan dari 9 pertanyaan reliable dengan hasil statistic Cronbach's Alpha $0 >$ r table. Hasil Uji Validitas didapatkan 8 pertanyaan valid yaitu nomer 1,2,3,4,5,6,7,dan 9 dan 1 pertanyaan tidak valid yaitu nomer 8. Setelah

didapatkan hasil uji Validitas dan reliabilitas, lembar observasi diperbaiki dan digunakan kembali.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pulpen standar untuk mengisi lembar observasi, lembar observasi handover yang berisi 9 komponen observasi dan lembar kuesioner dokumentasi keperawatan yang berisi 11 pertanyaan.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti memberikan kuesioner kepada kepala ruangan agar diberikan kepada perawat pelaksana untuk di isi, tiga hari kemudian peneliti mengambil kuesioner dan lembar inform consent yang berisi tentang penelitian, tujuan, hak pasien untuk menolak dan kerahasiaan hasil pengisian, setelah perawat setuju maka ditanda tangani. Kemudian untuk lembar observasi peneliti mengobservasi pelaksanaan *handover* pada setiap pergantian shift pagi, siang, dan malam kemudian peneliti mengamati pelaksanaan handover yang dilakukan oleh perawat pelaksana.

1. Langkah persiapan penelitian
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Moloek Provinsi Lampung tahun 2022.
 - d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.
 - f. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
2. Langkah pelaksanaan penelitian
 - a. Mengurus surat penelitian ke Poltekkes Tanjung Karang
 - b. Setelah mendapatkan rekomendasi atau ijin dari diklat Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moloek peneliti berkoordinasi dengan kepala ruangan untuk pengambilan data

- c. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi, setelah menentukan responden peneliti memberikan *inform consent*, kemudian memberikan kuesioner.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penelitian yang dilakukan tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi responden, serta cara pengisian kuesioner
- e. Peneliti mendampingi responden secara langsung sehingga apabila responden kurang jelas dengan maksud pertanyaan yang ada di dalam lembar observasi, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti.
- f. Peneliti mengumpulkan semua observasi dari responden untuk diolah dan di analisis

H. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini sudah melalui laik etik dan sudah mendapat laik etik dengan No.220/KEPK-TJK/X/2022. Secara umum terdapat etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi kepada responden dalam bentuk tertulis dan dijelaskan bahwa didalam *inform consent* tertulis data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiannya dirahasiakan oleh peneliti yang ditekankan pada saat pengambilan data dan kebebasan bagi responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak. *Inform consent* dilakukan secara tertutup.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Data responden hanya untuk penelitian dan kerahasiannya dirahasiakan oleh peneliti, sehingga penelitian ini dijamin kerahasiannya. Ditekankan pada saat pengambilan data. Data informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden. Responden menuliskan identitas dengan inisial saja dan tidak akan mengganggu karir responden.

3. Kejujuran (*veracity*)

Sejak dari awal, peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak merugikan (*non maleficience*)

Penelitian ini menimbulkan sedikit ketidaknyamanan akan tetapi tidak merugikan bagi responden. Dalam pengisian riset ini tidak akan mengganggu karir atau pekerjaan responden tersebut.

5. *Justice*

Menghormati martabat subjek penelitian. Bahwa kami memperhatikan hak-hak mereka sebagai responden, seperti hak tidak mau menjadi responden dan ataupun hak tidak mau mengisi kuesioner.

I. Pengolahan Data

Menurut (Nauri Anggita, 2018), proses pengolahan data kuantitatif akan melalui tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan)

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses mengecek hasil isi lembar observasi dan lembar kuesioner dengan memperhatikan kelengkapannya, kejelasan, dan konsistensi isi lembar observasi dan lembar kuesioner.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pada variable handover, handover lengkapdiberi kode 0 dan handover tidak lengkap diberi kode 1. Pada variable dokumentasi keperawatan lengkap diberi kode 0 dan tidak lengkap diberi kode 1.

3. *Proseccing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedtalam program software computer. Setelah selesai dilakukan pengkodeangan pada lembar data observasi kemudian di *entry* kedalam program computer sesuai pengkodeangan sebelumnya. Peneliti menggunakan *Uji Chi-Squere* untuk menentukan ada hubungan atau tidak antara variable terikat dan variable bebas. Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah

dientry valid atau tidak. Ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisa.

J. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018) ada dua jenis analisa data yaitu univariat dan bivariate dengan penjelasan sebgai berikut:

1. Analisa univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah variable dependen dan independen yaitu hubungan *handover* dengan dokumentasi keperawatan pasca bedah, kemudian di hitung nilai mean,median (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabl yang diduga berhubungan atau korelasis. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan *hadover* dengan dokumentasi keperawatan di ruang bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moloek